

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi secara efektif, baik lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap karya sastra Indonesia. Pengajaran bahasa ini mencakup keterampilan linguistik dan sastra, termasuk menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Khususnya di kelas rendah, kemampuan membaca awal menjadi dasar penting bagi siswa, karena keterampilan melafalkan kata-kata tertulis merupakan fondasi untuk pembelajaran lanjutan. Periode usia dini, yang sering disebut sebagai masa *golden age* (masa emas), merupakan masa perkembangan optimal yang sangat berharga bagi pembentukan keterampilan dasar ini.

Di usia 4-6 tahun, kemampuan anak terbagi menjadi dua aspek utama, yaitu kemampuan berbicara dan mendengar. Anak usia dini memiliki rasa ingin tahu yang besar, mereka suka bertanya, memperhatikan dan membicarakan apa yang mereka lihat, dengar dan rasakan mengenai sekitarnya secara spontan. Anak yang memiliki kemampuan berbahasa yang baik menunjukkan kematangan dan kesiapan dalam belajar. Karena mereka mampu menyampaikan, membicarakan perasaan mereka kepada orang di sekitarnya. Meskipun mereka berusia sama, perkembangan masing-masing anak dapat berbeda-beda. Oleh karena itu, di jenjang Pendidikan PAUD, peserta didik diberikan rangsangan yang tepat agar mereka dapat berkembang secara maksimal baik dalam aspek bahasa kognitif, motorik, moral keagamaan, maupun sosial emosional.

Inkonsistensi pada penelitian sebelumnya menjadikan celah penelitian ini dalam mengisi gap penelitian. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan teknik permainan bahasa terhadap peningkatan kemampuan berbicara Bahasa Indonesia Pada Siswa

Pg-Tk Plus Sutomo 1 Medan. Objek penelitian ini adalah PG-TK Plus Sutomo 1 Medan sebagai kebaruan dalam penelitian. Sehingga penelitian ini diberi judul " *Pengaruh Penerapan Teknik Permainan Bahasa Terhadap Peningkatan Kemampuan Berbicara. Bahasa Indonesia Pada Siswa PG-TK Plus Sutomo 1 Medan*"

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana pengaruh penerapan teknik permainan bahasa terhadap peningkatan kemampuan berbicara. Bahasa Indonesia Pada Siswa PG-TK Plus Sutomo 1 Medan?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sebagai berikut “Untuk mengetahui pengaruh penerapan teknik permainan bahasa terhadap peningkatan kemampuan berbicara Bahasa Indonesia Pada Siswa PG-TK Plus Sutomo 1 Medan”.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat baik secara praktis maupun teoritis.

1. Manfaat Praktis

- a. Meningkatkan keterampilan dan pemahaman berbahasa Indonesia bagi anak PAUD, sehingga mereka lebih percaya diri dalam berkomunikasi.
- b. Menerapkan teknik permainan bahasa yang efektif, yang membantu anak usia dini memahami dan melafalkan kata-kata dalam bahasa Indonesia dengan baik.

2. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat menjadi acuan dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah bahasa, serta memberikan

pemahaman yang lebih mendalam tentang metode pengajaran yang efektif untuk anak usia dini.

2.1 Kemampuan Berbicara

Kata kemampuan berasal dari kata sifat “mampu” yang mempunyai arti yang sama dengan “bisa”. Hasan mengatakan kemampuan adalah keterampilan atau kompetensi dalam melakukan sesuatu. Kemampuan menunjukkan suatu kinerja yang dapat dilakukan dengan benar. Sementara itu, talenta membutuhkan pendidikan praktik agar sebuah pertunjukan bisa berjalan dilakukan di masa depan. Bakat dan kemampuan menentukan tercapainya prestasi siswa. Seorang siswa mungkin mempunyai bakat dalam bidang kimia yang dianggap demikian memperoleh prestasi tersebut. Jadi, prestasi terbaik datang dari bakat dan kemampuan seseorang.

2.2 Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Perkembangan bahasa pada anak usia dini sangat dipengaruhi oleh kualitas interaksi mereka dengan lingkungan sekitarnya. Melalui interaksi ini, anak memperoleh pemahaman serta keterampilan berbahasa. Tahapan perkembangan bahasa pada anak usia dini mencakup empat aspek utama, yaitu

2.3 Teknik Permainan Bahasa dalam Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Anak Usia Dini

Pengembangan kemampuan bahasa Indonesia pada anak usia dini dapat dilakukan melalui teknik permainan bahasa, berikut adalah beberapa teknik permainan bahasa yang akan diterapkan dalam penelitian di tesis ini:

- a) Permainan Kata (Word Games)
- b) Simak Ulang Ucap
- c) Simak Kerjakan
- d) Bisik Berantai
- e) Bercerita dengan Alat Peraga Tak Langsung

2.4 Anak Usia Dini

Anak usia dini, sebagaimana dijelaskan oleh National Association for the Education of Young Children (NAEYC), mencakup rentang usia 0 hingga 8 tahun. Pada tahap ini, anak mengalami perkembangan signifikan dalam berbagai aspek kehidupannya. Oleh karena itu, pendidikan bagi anak usia dini sebaiknya berfokus pada karakteristik pertumbuhan dan perkembangannya (Susanto, 2021).

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini berusaha untuk mengidentifikasi keunggulan dan kebaruan dari beberapa metode tersebut.

1. Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Permainan Bahasa
2. Permainan Bahasa Untuk Stimulasi Kemampuan Bahasa Reseptif Anak Usia Dini (Tika, D.D.,2021).
3. Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini Dengan Teknik Permainan Kepala Bernomor Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara di PAUD Darul Falah, Kabupaten Subang (Nuraeni, et al., 2024)
4. Pengaruh metode bermain peran terhadap kemampuan berbicara siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia (Maharani, S., Destiniar, & Sari, E. F. P., 2024).
5. Pengaruh permainan tebak gambar terhadap kemampuan bahasa ekspresif di kelompok A pada TK Kemala Bhayangkari 20 Cabang Pangkep (Basri, H., Asti, A. S. W., & Amal, A., 2023).
6. Pengaruh Permainan Tradisional Cublak-Cublak Suweng Terhadap Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini Usia 3-4 Tahun (Fitriyah, F., Khasanah, I., & Purwadi, P., 2020).
7. Pengaruh bercerita berbantuan media boneka tangan terhadap kemampuan berbicara anak (Suradinata, N. I., & Maharani, E. A., 2020).

8. Analisis hubungan permainan bisik berantai terhadap kemampuan berbahasa anak usia dini (Putri, A. K., & Oktaria, R., 2020).
9. Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Berbahasa Lisan Anak Usia Dini Di Raudhatul Athfal Ar-Ridho Palembang (Putri, E. N., Setyaningsih, K., Sofyan, F. A., Astuti, M., & Murtopo, A., 2023).
10. Pengaruh video pembelajaran cerita dan lagu terhadap kemampuan berbicara anak. Putri, W. D., & Fitria, N. (2021).